

PERANAN REMAJA MASJID DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Silvi Yuli Pratama¹, Aswandi Bahar², Daeng Ayub³, & Titi Maemunaty⁴

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau^{1,2,3,4}

Email: silvi.yuli5208@student.unri.ac.id¹, aswandibahar@lecturer.unri.ac.id²,
daengayub@lecturer.unri.ac.id³, & titimaemunaty@lecture.unri.ac.id⁴

Abstrak

Organisasi remaja masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui tingkat Peranan Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter di Masjid Istikharah Desa Kualu. Permasalahan yang muncul yaitu sulitnya membangun pendidikan karakter pada masa sekarang ini yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari perkembangan dan kemajuan teknologi yang mewarnai aktivitas sehari-hari masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter di Masjid Istikharah. Dalam peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter meliputi peranan individu dan peranan sosial. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Istikharah Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah populasi Remaja Masjid Istikharah sebanyak 55 orang. Dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang Remaja Masjid dengan tingkat kritis 10%. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS Versi 23 For Windows*. Hasil penelitian ini peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi, dengan indikator yang paling tinggi peranan sosial.

Kata Kunci: Peran , Remaja Masjid, Pendidikan Karakter

Abstract

Mosque youth organizations in general have many roles played by teenagers who care and are active towards the situation and condition of the community in their environment. The purpose of this study was to determine the level of the role of mosque youth in character education at the Istikharah Mosque in Kualu Village. The problem that arises is the difficulty of building character education at this time which is strongly influenced by various factors ranging from technological developments and advances that characterize people's daily activities. The purpose of this study was to determine the level of the role of mosque youth in character education at the Istikharah Mosque. In the role of mosque youth in character education includes individual roles and social roles. This research was conducted at the Istikharah Mosque, Kualu Village, Tambang District, Kampar Regency. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study is the population of the Youth of the Istikharah Mosque as many as 55 people. With a sample of 35 mosque youths with a critical level of 10%. Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires. The data analysis in this study was descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis and was carried out using Microsoft Excel and SPSS Version 23 For Windows programs. The results of this study the role of mosque youth in character education in Kualu Village, Tambang District, Kampar Regency is quite high, with the highest indicator being social role.

Keywords: Roles, Youth Mosque, Character Education



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa.

Remaja masjid merupakan perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin makmurnya suatu masjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan keeksistensinya. Remaja masjid sebagai agen strategis dalam pemberdayaan umat perlu dibekali keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai dasar untuk mencapai tujuan

Melihat keberadaan para remaja yang berada di sekitar daerah masjid yang ada di masyarakat dengan membentuk suatu organisasi Remaja Masjid dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat. Karena remaja masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam di masyarakat yang mempunyai aspiratif dan representatif. Aspiratif adalah mereka mampu mengemban amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat (dengan melaksanakan ajaran Islam dengan baik), sedangkan representatif adalah mewaliki generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran Ilahi diseluruh bumi.

Dengan adanya remaja masjid yang turut berjuang menyumbang tenaga dan pikirannya untuk memajukan kualitas agama Islam yang di miliki masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami. Maka, lama kelamaan masyarakat akan merasakan dalam dirinya butuh dengan kegiatan bersifat keagamaan tersebut untuk meningkatkan keimanan-

nya kepada Allah. Semua kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid masuk dalam jenis pendidikan non formal yang dapat mengarah pada pembinaan kehidupan beragama di masyarakat Islam.

Adanya organisasi remaja masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi dalam interaksi sesama remaja maupun pergaulan pada masyarakat. Organisasi remaja masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan dengan lebih mengedepankan karakter remaja masjid itu sendiri yakni seperti sikap jujur dalam bersikap, disiplin terhadap waktu, kerja keras terhadap suatu kegiatan masjid, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Permasalahan yang sering terjadi pada para remaja yang mengikuti kegiatan rutinitas yang dilakukan di Masjid. Permasalahannya yaitu sulitnya membangun pendidikan karakter pada masa sekarang ini yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari perkembangan dan kemajuan teknologi yang mewarnai aktivitas sehari-hari masyarakat. Tidak dapat dipungkiri perkembangan era digital memberi dampak positif dalam memudahkan kegiatan sehari hari masyarakat seperti pekerjaan, komunikasi, dakwah, ibadah dan lain sebagainya. Sebagian besar masyarakat khususnya remaja disekitar Masjid Istikharah sukar diajak untuk mengikuti kegiatan di masjid serta susah diajak untuk berjamaah di masjid. Seiring perkembangan zaman, peran remaja masjid dalam pembentukan karakter masyarakat sekitar mengalami perkembangan.

Perkembangan ini sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan dan

permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya masyarakat sekitar Masjid Istikharah. Dari beberapa permasalahan antara lain :

1. Sifat Jujur: sebahagian remaja Masjid Istikharah kurang menerapkan perilaku jujur dalam kehidupannya.
2. Sikap Disiplin: kurangnya disiplin remaja masjid terhadap waktu datang dalam pelaksanaan kegiatan di masjid istikharah tersebut.
3. Kerja keras: minimnya partisipasi remaja masjid pada saat pelaksanaan kegiatan- kegiatan sosial di lingkungan Masjid Istikharah.
4. Rasa Tanggung Jawab: masih kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada para remaja di lingkungan Masjid Istikharah.

Maka dari itu penting dilakukan penelitian terkait peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter". Salah satu upaya yang dilakukan remaja masjid istikharah yaitu: "*Memasyarakatkan Masjid Dan Memasjidkan Masyarakat*". Bentuk pendidikan disini yaitu untuk melatih generasi mudanya ikut terlibat dan melayani dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di masjid.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peranan Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter di Masjid Istikharah, Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asmawi (2019) menemukan hasil penelitian bahwa kehadiran remaja masjid sangat penting dikalangan masyarakat, karena peran remaja sangat dibutuhkan dan sebagai penyokong acara-acara masjid. Tanpa remaja sangat memprihatinkan untuk regenerasi penerus pengurusan masjid salah satu penggerak kegiatan-kegiatan masjid juga membangunkan semangat

remaja untuk menyemarakkan masjid dan menanamkan sejak dini untuk sholat kemasjid dan menciptakan akhlak yang baik bisa sebagai cerminan kepada masyarakat bahwa remaja masjid adalah remaja yang aktif dalam hal kebaikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Deby Purnama (2017) "Peran Remaja Masjid Al-Irma Dalam Pengembangan Dakwah Di Kecamatan Medan Sunggal". Persamaan dalam penelitian menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Perbedaannya pendekatan terhadap Objek dan subjek penelitian. Sedangkan judul penulis penelitian pendekatan Purposive Sampling.

Tartik Pujiati(2011) dengan judul penelitian "Efektifitas Remaja Masjid Al Istiqomah Dalam Pembinaan Kehidupan Beragama Masyarakat (Studi Kasus Remaja Masjid Al-Istiqomah Desa Kletek Taman Sidoarjo)". Persamaan dalam penelitian menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Pendekatan studi kasus. Sedangkan judul penelitian pendekatan Purposive Sampling. Sedangkan Husni Mubarak (2012) memperoleh hasil penelitian bahwa hasil dari penelitian ini yaitu": 1) peran guru PAI sebagai konseptor. 2) peran guru PAI sebagai Pembina REMAS. 3) peran guru PAI sebagai pembimbing REMAS. 4) peran guru PAI sebagai penasehat REMAS.

Penelitian dari Nanie Kusumawardhani (2008) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang posisi masjid, pelaksanaan dan hasil pembinaan akhlak remaja di masjid jogokariyan, terkait dengan sebutan kampung jogokariyan sebagai "kampung merah" yaitu sebagai basis PKI, pada masa awal pendirian masjid, yang kemudian sebutan menjadi "kampung islami". Hasil dari penelitian menunjukkan: 1) secara historis Masjid Jogokariyan berperan sebagai pusat pengembangan islam dan pembinaan

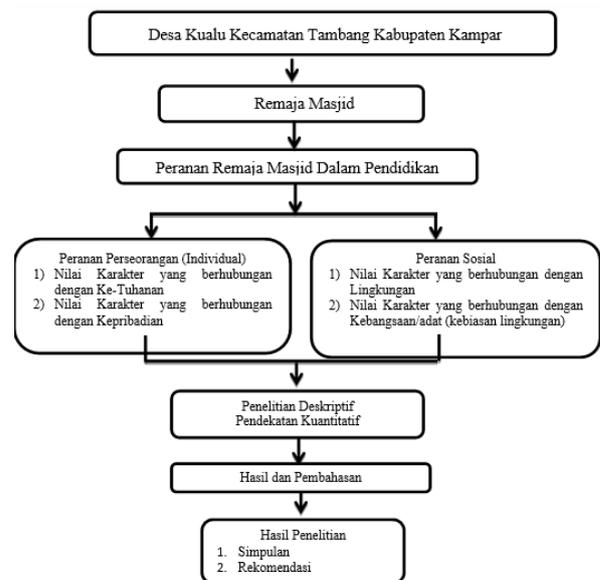
masyarakat jogokariyan dan sekitarnya. Namun seiring perkembangannya masjid berperan sebagai pusat berbagai kegiatan masyarakat. 2) pelaksanaan pembinaan akhlak remaja yaitu mewujudkan generasi muda islami yang berakhlak larimah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peranan Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter di Masjid Istikharah, Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berfungsi untuk mengetahui peranan remaja masjid. hal berarti memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya dalam pendidikan karakter di Masjid Istikharah Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 orang.

Punaji (2019) berpendapat bahwa penelitian deskriptif ialah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam. Kespesifikan penggunaan teori inilah menyebabkan alasan bahwa penelitian deskriptif dapat menggunakan data berupa angka-angka yang ada dalam penelitian kuantitatif dan kata-kata (teori) yang lebih condong dalam penelitian kualitatif. Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 1. Desain Penelitian

Teknik ini digunakan karena cara pengambilan sampel dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2015: 93). Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus Slovin (Bambang Prasetyo, 2005: 137).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sempel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian)

persen kelonggaran ketelitian karena

kesalahan penarikan sampel

Berdasarkan rumus di atas besar sampel dengan nilai kritis 10% ialah:

$$n = \frac{55}{1 + 55 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 0,55}$$

$$n = \frac{55}{1,55}$$

$$n = 35$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang Remaja Masjid dengan tingkat kritis 10%, selanjutnya jumlah penarik sampel sebanyak 35 orang Remaja Masjid dapat dilihat dari table berikut ini.

Instrument penelitian terdiri dari satu variabel yaitu Peranan Remaja Masjid Dalam Pendidikan Karakter di Masjid Istikharah Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Instrument penelitian ini melalui beberapa bagian yaitu: 1). Mengkaji semua teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. 2). Menentukan indikator dari variabel, 3). Menyusun kisi-kisi instrumen, 4) butir-butir persoalan dan menentukan skala pengukur, 5). Uji coba instrumen, 6). Analisis butir soal dengan menguji variabel dan reliabilitas dari masing-masing butir persoalannya.

Peranan Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah fungsi kedudukan Remaja Masjid Desa Kualu yang dilihat dari, (1) peran perseorangan (individual) dan (2) peran sosial. Dari masing-masing indikator dikembangkan menjadi sub indikator, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam kisi-kisi angket

Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tentang Peranan Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter Di Masjid Istikharah Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Nomor item
Peranan Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter	Peranan Perseorangan (individual)	a. Nilai karakter yang berhubungan dengan ke-Tuhanan	1-25	25
		b. Nilai karakter yang berhubungan dengan kepribadian		
	Peranan Sosial	Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan	26-40	15
		Nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan		
	Jumlah			40

Sedangkan uji validitas merupakan suatu instrumen dapat dilakukan dengan membandingkan nilai kelayakan (r) suatu instrumen dengan nilai r kritis yang ditetapkan umumnya r kritis digunakan untuk mendefinisikan batas validitas suatu instrumen, yang nilainya ditetapkan sebesar $r = 0,3$.

Tabel 3.1: Populasi Dan Sampel Remaja Masjid Di Masjid Istikharah Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No.	Jenis Kelamin	Populasi	Sampel	Sampel Uji coba
1.	Laki-laki	28	18	10
2.	Perempuan	27	17	10
	Jumlah	55	35	20

Sumber: Sekretariat Masjid Istikharah Th.2020.

N = jumlah item

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar maksimum, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,444$. Jadi kalau korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0, 444 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Package for the Social Science) versi 23 dengan tingkat keandalan sebagai berikut;

Tabel 3.3: Tingkat Keandalan Konstruk

Nilai Cronchbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0-0.20	Tidak Andal
>0.21-0.40	Kurang Andal
>0.41-0.60	Cukup Andal
>0.61-0.80	Andal
>0.81-1.00	Sangat Andal

Sumber: Daeng Ayub (2018)

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dan dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 For Windows.

Analisis deskriptif yang digunakan adalah mean dan standar deviasi. Mean merupakan alat ukur rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik

dari sekelompok data dengan membagi jumlah dari keseluruhan data dengan jumlah datanya. Sedangkan Analisis statistik inferensial diperlukan untuk menentukan kontribusi masing-masing indikator sebagai faktor terhadap variabel penelitian. Uji ini dilakukan melalui uji regresi dengan mengambil nilai r^2 berdasarkan *model summary*.

Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian mean dan keputusan berdasarkan kontribusi. Untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean dibawah ini :

Skala	Interpretasi
4,50-5,00	Sangat Tinggi
4,00-4,49	Tinggi
3,50-3,99	Cukup Tinggi
3,00-3,49	Sedang
2,50-2,99	Cukup Rendah
2,00-2,49	Rendah
1,50-1,99	Sangat Rendah
1,00-1,49	Diabaikan

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2018)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan kontribusi digunakan tabel interpretasi koefisien kontribusi berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Skala	Interpretasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0.0-40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2018)

Hasil Penelitian

Adapun data yang diolah dalam penelitan ini adalah data tentang peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan indikator: 1). peran perseorangan (individual), dan 2). peran sosial. Dengan data variabel peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter

di Masjid Istikharah Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai berikut;

Variabel	Keterangan	Hasil statistik
Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter	N	35
	Mean	3.293
	Median	3.290
	Mode	3.24
	Range	0.38
	Minimum	3.12
	Maximum	3.50

Sumber: Pengelolaan Anket SPSS 21. Tahun 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai mean yang digunakan dari data variabel Peranan Remaja Masjid yaitu sebesar 3,293 kemudian nilai median yang diperoleh 3,290, dan nilai modus sebesar 3,293. Dari penjelasan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa deskripsikan data pada variabel Peranan Remaja Masjid berdistribusi Normal. Hal ini dapat diketahui dari nilai mean, median, dan modus yang memiliki nilai yang hampir sama untuk nilai minimum yang diperoleh yaitu sebesar 3,12 dan untuk nilai maximum yang didapatkan sebesar 3.50.

Sesuai dengan variabel penelitian maka data yang diperoleh berupa data tentang peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang terdiri dari 38 pernyataan dengan bobot masing-masing jawaban untuk sangat setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Analisis dari peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, hasilnya dapat diketahui dengan jelas dan rinci, termasuk kategori pernyataan dan indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur dapat disajikan sesuai indikator sebagai berikut:

1. Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran perseorangan (individual)

a. Nilai karakter yang berhubungan dengan Nilai Ketuhanan.

Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran perseorangan (individual) dengan sub indikator nilai karakter yang berhubungan dengan ke-Tuhanan, nilai mean dan standard deviasi (SD) yang tertinggi dari 5 pernyataan tersebut, terdapat pernyataan yang paling tinggi mean dan SD dengan nilai mean 3,54 dan SD 0,61 pada item nomor 4 yang berbunyi, Dengan bimbingan rutinitas saya dan remaja masjid dapat meningkatkan hafalan dalam menghafal Al-Quran. Kemudian tertinggi kedua mean dan SD dengan nilai mean 3,45 dan SD 0,65 pada item nomor 5 yang berbunyi, Dengan adanya pelaksanaan lomba Al-Quran dapat meningkatkan hafalan dalam membaca Al-Quran. Selanjutnya ketiga mean dan SD dengan nilai mean 3,42 dan SD 0,65 pada item nomor 1 yang berbunyi, Saya mengajak remaja dan warga untuk membaca Al-Quran setelah sholat magrib berjamaah. Kemudian keempat mean dan SD dengan nilai mean 3,34 dan SD 0,76 pada item nomor 2 yang berbunyi, Remaja masjid tertarik mengikuti pengajian karena keinginan mendapat ilmu. Terakhir mean dan SD dengan nilai mean 3,31 dan SD 0,79 pada item nomor yang berbunyi, Remaja masjid tertarik mengikuti pengajian karena kehadiran pemuka masyarakat. Artinya nilai karakter yang berhubungan dengan ke-Tuhanan yang dimiliki remaja masjid tidak terlalu tinggi, dapat dilihat dari mereka menghafal Al-Quran.

b. Nilai Karakter yang berhubungan dengan kepribadian

Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran perseorangan (individual) dengan sub indikator nilai karakter yang berhubungan dengan kepribadian, dilihat dari nilai mean

dan standard deviasi (SD) rata-rata nilai mean 3,57 dan SD 0,56. Jadi peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran perseorangan (individual) dengan sub indikator nilai karakter yang berhubungan dengan kepribadian dalam kategori cukup tinggi.

Dilihat dari peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran perseorangan (individual) dengan sub indikator nilai karakter yang berhubungan dengan kepribadian, nilai mean dan standard deviasi (SD) yang tertinggi dari 18 pernyataan tersebut, terdapat pernyataan yang paling tinggi mean dan SD dengan nilai mean 3,88 dan SD 0,32 pada item nomor 18 yang berbunyi, Adanya rasa tanggung jawab untuk kepentingan diri sendiri. Kemudian tertinggi kedua mean dan SD dengan nilai mean 3,85 dan SD 0,35 pada item nomor 17 yang berbunyi, Di luar jam pendidikan saya tetap bertanggung jawab dengan segala hal. Selanjutnya ketiga mean dan SD dengan nilai mean 3,71 dan SD 0,45 pada item nomor 7 yang berbunyi, Saya sudah berperilaku disiplin saat waktu sholat berjamaah di masjid. Kemudian keempat mean dan SD dengan nilai mean 3,68 dan SD 0,47 pada item nomor 15 yang berbunyi, Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan, dan perilakunya. Kelima mean dan SD dengan nilai mean 3,65 dan SD 0,48 pada item nomor 16 yang berbunyi, Saya rasa kesuksesan berawal dari penanaman rasa tanggung jawab sejak dini. Keenam mean dan SD dengan nilai mean 3,65 dan SD 0,48 pada item nomor 9 yang berbunyi, Saya menerapkan rangkaian ibadah yang tertib. Ketujuh mean dan SD dengan nilai mean 3,62 dan SD 0,49 pada item nomor 8 yang berbunyi, Saya berperilaku disiplin di lingkungan masjid. Delapan mean dan SD dengan nilai mean 3,62 dan SD 0,49 pada item nomor 14 yang berbunyi, Dengan bekerja keras saya bisa meraih prestasi

yang ingin dicapai. Sembilan mean dan SD dengan nilai mean 3,62 dan SD 0,64 pada item nomor 11 yang berbunyi, Pemuka masyarakat mengumumkan melalui pengeras suara masjid untuk mengajak para remaja ikut serta bergotong royong di masjid untuk persiapan peringatan hari-hari besar. Sepuluh mean dan SD dengan nilai mean 3,60 dan SD 0,60 pada item nomor 12 yang berbunyi, Dengan menyediakan minuman dan makanan ringan untuk memotivasi remaja agar selalu ikut bergotong royong di lingkungan masjid. Sebelas mean dan SD dengan nilai mean 3,54 dan SD 0,70 pada item nomor 10 yang berbunyi, Masyarakat bersama-sama dengan para remaja pergi ke masjid untuk ikut serta gotong royong di masjid. Dua belas mean dan SD dengan nilai mean 3,54 dan SD 0,56 pada item nomor 4 yang berbunyi, Saya berkata jujur, walaupun teman saya mengajak untuk berbohong. Tiga belas mean dan SD dengan nilai mean 3,54 dan SD 0,50 pada item nomor 6 yang berbunyi, saya berperilaku di disiplin di lingkungan masjid. Empat belas mean dan SD dengan nilai mean 3,51 dan SD 0,74 pada item nomor 13 yang berbunyi, Saya bekerja keras mengerjakan semua tugas yang diberikan. Lima belas mean dan SD dengan nilai mean 3,48 dan SD 0,65 pada item nomor 3 yang berbunyi, Dalam memberikan bimbingan Al-Quran saya dapat merubah perilaku remaja yang baik. Enam belas mean dan SD dengan nilai mean 3,40 dan SD 0,69 pada item nomor 5 yang berbunyi, Saya mengembalikan barang yang bukan hak saya. Tujuh belas mean dan SD dengan nilai mean 3,37 dan SD 0,73 pada item nomor 2 yang berbunyi, Perilaku jujur selalu saya terapkan dalam diri. Delapan belas mean dan SD dengan nilai mean 3,17 dan SD 0,74 pada item nomor 1 yang berbunyi, Perilaku jujur selalu diterapkan di lingkungan masjid. Artinya nilai karakter yang berhubungan dengan kepribadian yang dimiliki remaja

masjid cukup tinggi, dapat dilihat dari rasa tanggung jawab yang dimilikinya dalam menjalankan tugas organisasi.

2. Peranan Remaja Masjid Dalam Pendidikan Karakter Indikator Peran Sosial

a. Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan

Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran sosial dengan sub indikator Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan, dilihat dari nilai mean dan standard deviasi (SD) rata-rata nilai mean 3,78 dan SD 0,42. Jadi peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran sosial dengan sub indikator Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan dalam kategori cukup tinggi.

Dilihat dari peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran sosial dengan sub indikator Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan, nilai mean dan standard deviasi (SD) yang tertinggi dari 10 pernyataan tersebut, terdapat pernyataan yang paling tinggi mean dan SD dengan nilai mean 3,97 dan SD 0,16 pada item nomor 8 yang berbunyi, memberi nasehat kepada remaja yang melanggar peraturan agar tidak mengulanginya. Kemudian tertinggi kedua mean dan SD dengan nilai mean 3,85 dan SD 0,35 pada item nomor 4 yang berbunyi, saya memanfaatkan sarana masjid untuk menghimbau warga dan remaja untuk mengikuti pengajian yasinan. Selanjutnya ketiga mean dan SD dengan nilai mean 3,82 dan SD 0,38 pada item nomor 5 yang berbunyi, saya mengikuti kegiatan Hadroh di rumah warga sekitar masjid. Kemudian keempat mean dan SD dengan nilai mean 3,82 dan SD 0,38 pada item nomor 7 yang berbunyi, saya menyampaikan pelanggaran peraturan akan dikenakan sanksi berupa membersihkan kamar mandi, menyapu masjid, dan mengepel seluruh lingkungan masjid. Kelima mean dan SD dengan nilai

mean 3,80 dan SD 0,47 pada item nomor 9 yang berbunyi, mengingatkan remaja untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku dalam kepengurusan remaja masjid. Enam mean dan SD dengan nilai mean 3,77 dan SD 0,42 pada item nomor 3 yang berbunyi, dengan melibatkan remaja sebagai panitia acara dapat memotifasi remaja untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Tujuh mean dan SD dengan nilai mean 3,71 dan SD 0,57 pada item nomor 2 yang berbunyi, saya memberitahu warga dan remaja untuk berta'ziah di rumah duka. Delapan mean dan SD dengan nilai mean 3,71 dan SD 0,45 pada item nomor 6 yang berbunyi, saya mengikuti kegiatan Marhaban dan Berzanji yang diadakan di rumah-rumah warga di lingkungan masjid. Sembilan mean dan SD dengan nilai mean 3,68 dan SD 0,58 pada item nomor 1 yang berbunyi, saya mengajak warga dan remaja masjid untuk melihat warga yang sakit.

Terakhir mean dan SD dengan nilai mean 3,68 dan SD 0,52 pada item nomor 10 yang berbunyi, kegiatan dzikir akbar dan doa bersama di acara besar islam yang diadakan di masjid selalu saya ikuti. Artinya nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan yang dimiliki remaja masjid cukup tinggi, dapat dilihat dari saling mengingatkan antar teman jika ada yang melanggar aturan.

b. Nilai Karakter yang berhubungan dengan Kebangsaan/adat

Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran sosial dengan sub indikator Nilai Karakter yang berhubungan dengan Kebangsaan/adat (kebiasan lingkungan), dilihat dari nilai mean dan standard deviasi (SD) rata-rata nilai mean 3,77 dan SD 0,40. Jadi peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran sosial dengan sub indikator Nilai Karakter yang berhubungan dengan Kebangsaan/adat (kebiasan lingkungan) dalam kategori cukup tinggi.

Dilihat dari peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter indikator peran sosial dengan sub indikator Nilai Karakter yang berhubungan dengan Kebangsaan/adat (kebiasan lingkungan), nilai mean dan standard deviasi (SD) yang tertinggi dari 5 pernyataan tersebut, terdapat pernyataan yang paling tinggi mean dan SD dengan nilai mean 3,85 dan SD 0,35 pada item nomor 2 yang berbunyi, dalam pelaksanaan kegiatan rutinitas saya mengikutsertakan warga dan remaja dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan. Kemudian tertinggi kedua mean dan SD dengan nilai mean 3,85 dan SD 0,35 pada item nomor 3 yang berbunyi, saya membantu tetangga yang mempunyai hajatan. Selanjutnya ketiga mean dan SD dengan nilai mean 3,80 dan SD 0,40 pada item nomor 1 yang berbunyi, untuk menciptakan suasana baru pengajian rutinitas dilaksanakan dari rumah kerumah. Kemudian keempat mean dan SD dengan nilai mean 3,71 dan SD 0,45 pada item nomor 4 yang berbunyi, saya turut berpartisipasi memberikan sumbangan materi/ tenaga untuk kegiatan kemasyarakatan. Terakhir mean dan SD dengan nilai mean 3,65 dan SD 0,48 pada item nomor 5 yang berbunyi, saya turut andil dalam penggalangan dana untuk membantu orang yang sakit. Artinya nilai karakter yang berhubungan dengan kebiasaan yang dimiliki remaja masjid cukup tinggi, dapat dilihat dari ikut membantu disetiap kegiatan yang ada dilingkungan.

Rekapitulasi Mean dan SD peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dilihat dari nilai mean dan standard deviasi (SD) yang terdapat pada 2 indikator dengan jumlah populasi 35 orang dalam pengisian instrument angket penelitian ini dapat di lihat indikator pertama adalah peranan

perseorangan (individual) dengan rata-rata mean 3,49 dan SD 0,62 yang berada pada tafsiran sedang. Kemudian indikator kedua peranan sosial dengan mean 3,77 dan SD 0,41. Sehingga gambaran tentang peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terhadap 2 indikator di ketahui nilai Mean dan SD yang tergolong cukup tinggi.

Jadi dari temuan data tersebut yang paling tinggi dari 2 indikator ini adalah peranan sosial dengan sub indikator nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan yang jumlah Mean 3,78 dan SD 0,42. Artinya pendidikan peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter cukup baik dalam peranan sosial dibandingkan peranan perseorangan (individual). Artinya jelas peranan sosial jauh lebih tinggi daripada peranan perseorangan (individual), hal inilah yang menunjukkan peran seorang individu kurang dalam pendidikan karakter. Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter disini dapat dikatakan cukup tinggi walaupun belum maksimal.

Sedangkan Analisis Inferensial dari peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, hasilnya dapat disajikan sesuai indikator sebagai berikut:

Kontribusi Berdasarkan Indikator Terhadap Peranan Remaja Masjid Dalam Pendidikan Karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

N	Chart Area	Indikator	R	R Square	Persentase (%)	Interpretasi
1		Peranan Perseorangan (Individual)	0.903	0.816	81.60	Tinggi
2		Peranan Sosial	0.570	0.325	32.50	Sedang
Jumlah			1.473	1.141	114.1	
Rata-Rata			0.73	0.570	57.05	Sedang

Sumber: Pengolahan angket, SPSS 23

Tabel di atas menjelaskan bahwa rata-rata nilai indikator peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter sebesar 57,05%, hal ini menunjukkan terdapat

hubungan yang signifikan antara indikator dengan variabel peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sedang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh indikator dengan variabel peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar walaupun belum maksimal.

Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi, walaupun yang paling tinggi indikator peranan sosial. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi, karena peran sosial remaja masjid terlihat jelas dari jawaban angket mereka, yang menunjukkan rasa peduli terhadap lingkungan dan selalu ikut dalam setiap kegiatan dilingkungannya.

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “tingkat Peranan Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter di Masjid Istikharah, Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar” sebagai berikut: ditemukan peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berada pada tingkat cukup tinggi, walaupun belum maksimal, hal ini dapat dikatakan peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter sudah sangat bagus pada peranan sosial, tinggal meningkatkan peranan perseorangan (individu) agar lebih maksimal.

Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi, dengan indikator yang paling tinggi peranan sosial.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data temuan penelitian bahwa peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Achmad, dalam Sarlito Wirawan Sarwono (2001: 230) peranan dapat diartikan keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dan situasi tertentu. Dengan artian, seseorang bisa berperan apabila bisa menemukan dirinya dalam kelompok, melalui berbagai proses keterlibatan dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan, dan tanggung jawab bersama. Selain itu Abu Ahmadi (2007:106) menyatakan peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial.

Berdasarkan pembahasan teori di atas, maka dapat dijelaskan bahwa judul peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah fungsi kedudukan Remaja Masjid Desa Kualu yang dilihat dari, (1) peran perseorangan (individual) dan (2) peran sosial.

Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian ini diketahui bahwa, peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi, dilihat dari 2 indikator walaupun belum maksimal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter sudah sangat bagus pada peranan sosial, tinggal meningkatkan peranan perseorangan (individu) agar lebih maksimal.

KESIMPULAN

Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi, dengan indikator yang paling tinggi peran sosial, dibandingkan peran perseorangan (individual). Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dilihat dari indikator peran perseorangan (individual) tergolong sedang. Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter tidak dalam kategori tinggi ini dilihat dari nilai karakter yang berhubungan dengan Ke-Tuhanan dan kepribadiannya. Artinya peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter terhadap peran perseorangan (individual) belum begitu bagus.

2. Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dilihat dari indikator peran sosial tergolong cukup tinggi. Peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter dalam kategori cukup tinggi ini dilihat dari nilai karakter yang berhubungan dengan Lingkungan dan kebiasaan lingkungan. Artinya peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter terhadap peran sosial dapat dikatakan bagus meskipun belum maksimal. **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, makadapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada remaja masjid supaya lebih memahami pentingnya peran diri sendiri agar bisa menjalankan perannya dengan baik, baik untuk diri sendiri maupun oranglain.
2. Kepada masyarakat diharapkan bisa mendukung setiap kegiatan yang dilakukan remaja masjid, agar mereka

lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar meneliti lebih mendalam peranan

remaja masjid dalam pendidikan karakter agar terbentuknya remaja yang berguna bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Koesoema,Doni. 2010. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern. Jakarta: Grasindo. h.5
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Indonesia. 1990. Jakarta:Balai Pustaka, hal. 667.
- Departemen Agama RI.2010. Alqur'an Dan Tajwid Terjemahan.Bandung: CV.Diponogoro.hlm.189.
- Eko Digdoyo (2018). "Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, dan Tanggung Jawab Sosial Media". Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. 3 (1): 46.
- Heri Gunawan, 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.Afabeta.Bandung.
- KBBI.2007. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka, ed. Ke-2, hlm. 5.
- Khan,Yahya. 2010.Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkak Kualitas Pendidikan. Yogyakarta: Pelangi Publishing, h.1
- Koesoema, Doni. 2007. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern. Jakarta: Grasindo. h. 80